

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Abdullah,2018:1). Penelitian ini hanya menggambarkan tentang waktu tunggu pelayanan resep obat pasien rawat jalan pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta X Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua lembar resep pasien rawat jalan pada periode Mei-Juni 2024 yang dilayani oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta X Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah lembar resep obat jadi dan obat racikan yang dilayani oleh instalasi farmasi. Menurut Sugiyono (2017:80) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui, sehingga perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus Cochran sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%

p = Peluang benar 50%

q = Peluang salah 50%

e = Tingkat kesalahan maksimum, yakni 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut maka estimasi jumlah sampel yang dapat dihitung adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

n dibulatkan menjadi 100 sampel

Berdasarkan rumus diatas, sampel resep pada penelitian ini diperoleh sebanyak 100 lembar resep. Jadi, jumlah sampel yang akan diambil yaitu 50 lembar resep untuk obat jadi dan 50 lembar resep untuk obat racikan.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Resep Obat Jadi

Lembar resep pasien rawat jalan yang masuk ke instalasi farmasi, sampel resep obat jadi dalam bentuk sediaan tablet, kaplet, kapsul, sirup, tetes mata, tetes telinga, tetes hidung, salep, bedak dan suppositoria.

2) Resep Obat Racikan

Lembar resep pasien rawat jalan yang masuk ke instalasi farmasi, sampel resep obat racikan dalam bentuk sediaan puyer dan salep dapat juga berupa resep gabungan antara sediaan obat jadi dan sediaan obat racikan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

Resep obat yang tidak ditunggu oleh pasien atau diambil keesokan harinya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setiap hari Senin sampai Jum'at pada bulan Mei-Juni 2024.

2. Lokasi Penelitian

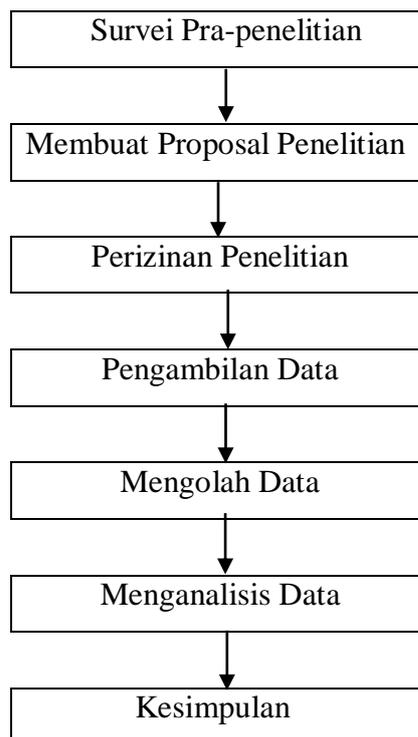
Lokasi penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Swasta X Bandar Lampung.

D. Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan *Accidental Sampling* melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian menggunakan data primer dengan cara mencatat waktu setiap kegiatan mulai pasien menyerahkan resep obat sampai waktu pasien menerima obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Swasta X Bandar Lampung Periode Mei-Juni 2024.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stopwatch*, *checklist* dan formulir isian dengan cara menuliskan data yang didapat dalam lembar formulir, sampel yang diambil adalah resep obat rawat jalan.

1. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan melakukan berbagai tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil observasi yang telah dilakukan dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu pengecekan waktu tunggu dengan lembar *checklist* sesuai dengan waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan obat racikan.

b. *Coding*

Mengelompokkan sampel yang diperoleh sesuai dengan definisi operasional. Penulis melakukan kategorisasi data secara manual berdasarkan resep obat jadi yang Memenuhi Syarat (MS), lembar resep obat jadi yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), lembar resep obat racikan yang Memenuhi Syarat (MS) dan lembar resep obat racikan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke dalam kertas kerja dan menyamakan satuan ke dalam satuan menit.

c. *Entry Data*

Memasukkan data sampel yaitu data waktu tunggu resep obat jadi dan resep obat racikan ke dalam komputer dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil data yang diperoleh tersebut dibuat dalam bentuk tabel, lalu dihitung persentase resep obat jadi dan resep obat racikan yang memenuhi persyaratan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data waktu tunggu resep obat jadi dan resep obat racikan yang telah dientry ke dalam komputer untuk memastikan bahwa data sampel tersebut bebas dari kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data univariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan melihat hasil dari variabel waktu tunggu resep obat jadi dan waktu tunggu resep obat racikan.

Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan dan dilihat kesesuaiannya dengan persyaratan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008

tentang standar pelayanan minimal rumah sakit. Penilaian dapat disimpulkan dalam bentuk persentase dengan rumus:

- a. Rata-rata waktu tunggu resep obat jadi

$$= \frac{\sum \text{waktu tunggu obat jadi}}{\sum \text{resep obat jadi}}$$

- b. Persentase lembar resep obat jadi yang memenuhi syarat ≤ 30 menit

$$= \frac{\sum \text{resep obat jadi yang memenuhi syarat}}{\sum \text{jumlah resep obat jadi}} \times 100\%$$

- c. Rata-rata waktu tunggu resep obat racikan

$$= \frac{\sum \text{waktu tunggu obat racikan}}{\sum \text{resep obat racikan}}$$

- d. Persentase lembar resep obat racikan yang memenuhi syarat ≤ 60 menit

$$= \frac{\sum \text{resep obat racikan yang memenuhi syarat}}{\sum \text{jumlah resep obat racikan}} \times 100\%$$